

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
BANK SYARIAH YANG MELAKUKAN *SPIN-OFF***

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum



Oleh:

Dedik Fajar Nurkarim

NIM: 16.0404.0001

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedik Fajar Nurkarim

NIM : 16.0404.0001

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 14 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



Dedik Fajar Nurkarim

NIM.16.0404.0001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Skripsi (Munaqasyah) Saudara:

Nama : Dedik Fajar Nurkarim
NIM : 16.0404.0001
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Melakukan Spin-Off.
Pada Hari/Tanggal : 12 Agustus 2020

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2019/2020, guna memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH).

Magelang, 14 Agustus 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Fahmi Medias, SEI, MSI

NIK. 148806124

Andi Trivanto, S.EI, MSI

NIK. 058106017

Penguji I

Penguji II

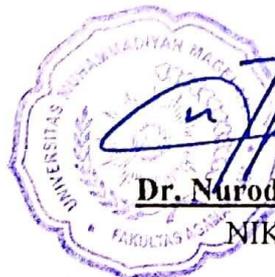
Eko Kurniasih Pratiwi, SEI, MSI

NIK. 138308118

Nasitotul Janah, S.Ag., M.S.I

NIK. 057108193

Dekan



Dr. Nurodin Usman, Lc, MA

NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 12 Agustus 2020

Zulfikar Bagus Pambuko, SEI., MEI
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Dedik Fajar Nurkarim
NIM : 16.0404.0001
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Melakukan Spin-Off

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqsyahkan.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Zulfikar Bagus Pambuko, SEI., MEI.
NIK. 168808173

ABSTRAK

DEDIK FAJAR NURKARIM: *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Melakukan Spin-Off.* Skripsi Hasil Penyetaraan. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.

Sistem perekonomian tidak bisa lepas dari peranan lembaga keuangan, baik dalam menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Salah satu alternatif jasa perbankan yang menjadi fenomena menarik saat ini adalah hadirnya bank syariah yang telah memberikan nuansa baru dalam dunia bisnis, di mana bank syariah juga memiliki peranan penting bagi perkembangan perekonomian suatu negara, khususnya di Indonesia, baik dalam hal penyediaan modal kerja ataupun sebagai tempat berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Spin-off* terhadap profitabilitas Bank Syariah dengan tiga variable control berupa pangsa pasar, efisiensi, dan likuiditas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dari data triwulanan mulai Maret 2013 hingga Desember 2019. Sampel penelitian ini adalah dua bank syariah yang melakukan *spin-off* terakhir, yaitu Bank Aceh Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik *Ordinary Least Square* diperoleh hasil bahwa *spin-off* dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Adapun BOPO berpengaruh negatif signifikan dan pangsa pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

HALAMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 05' b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	s	Es dengan titik di atasnya
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha dengan titik dibawahnya
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	zal	z	Zet dengan titik di atasnya
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	s	Es dengan titik dibawahnya
ض	dad	d	De dengan titik di bawahnya
ط	ta	t	Te dengan titik dibawahnya
ظ	za	z	Zet dengan titik dibawahnya
ع	ain	=	Koma terbalik dia atas
غ	ghain	gh	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kag	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	=	Apostrof
ي	ya	y	Ye

Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
— ^ء	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي —	fathah dan ya	ai	a dan i
و —	fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

kataba : كتب
fa'ala : فعل
zukira : ذكر
yazhabu : يذهب
Su'ila : سئل
Kaifa : كيف
Haula : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال
ramā : رما
qīla : قيل
Yaqūlu : يقول

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Ta marbutah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmmamah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta marbutah* mati

Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

Contoh:

raudah al-atfâl	: روضة الأطفل
al-Madînah al-munawwarah	: المدينة المنورة
Talḥah	: طلحه

5. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

rabbanâ	: رَبَّنَا
nazzala	: نَزَّلَ
al-birr	: الْبِرِّ
al-ḥajj	: الْحَجِّ
nu'ima	: نَعْمَ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang ikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata

a. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ar-rajulu	: الرجل
as-sayyidatu	: السيدة
asy-syamsu	: الشمس
al-qalamu	: القلم
al-badî'u	: البديع
al-jalâlu	: الجلال

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَاةِ إِيَّايَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ؛

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kelebihan bagi keturunan Adam as dengan ilmu dan amal, shalawat dan salam semoga selalu tercurah pada baginda Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti kebaikan beliau hingga akhir masa. Tiada kalimat yang lebih indah selain puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan limpahan kasih sayang-Nya sehingga penelitian dengan judul, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Melakukan *Spin-Off*", dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terucap pada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju jalan yang cerah seperti saat ini.

Karya tulis ini merupakan penelitian yang diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang Prodi Hukum Ekonomi Syariah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S1). Selama proses pembuatan karya tulis, peneliti banyak mendapat dukungan,

Doa, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Nurodin Usman, Lc., MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang atas segala dukungan sarana prasarana yang disediakan untuk mendukung terwujudnya penelitian ini.
2. Ibu Eko Kurniasih Pratiwi, S.E.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang atas kebijakan dan perhatiannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Agus Miswanto, S.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan perhatian dan bimbingan selama proses belajar di bangku perkuliahan hingga selesai penelitian penelitian ini.
4. Bapak Zulfikar Bagus Pambuko, SEI., MEI selaku Dosen Pembimbing Penelitian yang telah membimbing jalannya penyusunan penelitian ini dari awal hingga akhir, sehingga tersusun penelitian ini dengan baik.
5. Kedua orang tua saya Bapak Munarjito dan Ibu Yamsih serta kakak-kakak saya Pendi Setiawan dan Ferika Setiani atas segala curahan waktu, terima kasih sayang, doa, dan dukungan yang tidak pernah ada habisnya.
6. Teman-teman Hukum Ekonomi Syariah atas dukungan yang selalu diberikan.

Dalam penelitian dan penyusunan penelitian ini, penelitian menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran senantiasa diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirul kalam, *wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Magelang, 14 Agustus 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dedik Fajar Nurkarim', written in a cursive style.

Dedik Fajar Nurkarim

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Bank.....	8
2. <i>Spin-Off</i>	10
3. <i>Market Share</i>	12
4. Likuiditas.....	13
5. Efisiensi.....	14
6. Profitabilitas.....	15
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Definisi Operasional	23
C. Populasi dan Sampel	26
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Analisis Deskriptif	33
B. Uji Asumsi Klasik	37
C. Analisis Ordinary Least Square (OLS)	40
D. Pengujian Hipotesis	42
E. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	49
A. Simpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Kantor dan Bank Syariah di Indonesia	2
Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif.....	33
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinealitas.....	38
Tabel 4. Hasil Uji White	39
Tabel 5. Hasil Uji Lagrange-Multiplier	39
Tabel 6. Hasil Uji HAC.....	40
Tabel 7. Hasil Analisis OLS	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 2. Pergerakan Variabel FDR	34
Gambar 3. Pergerakan Variabel <i>Market Share</i>	35
Gambar 4. Pergerakan Variabel BOPO	35
Gambar 5. Pergerakan Variabel ROA.....	36
Gambar 6. Hasil Uji Normalitas	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	54
Lampiran 2. Hasil Analisis Data	56
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup.....	60

DAFTAR SINGKATAN

BG	<i>Breusch-Godfrey</i>
BOPO	<i>Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional</i>
BUS	<i>Bank Umum Syariah</i>
CAR	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
DSN MUI	<i>Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia</i>
FDR	<i>Financing to Deposit Ratio</i>
HAC	<i>Heteroskedasticity and Autocorrelation Consistent Covariance Matrix</i>
LM	<i>lagrange-multiplier</i>
NPF	<i>Non Performing Financing</i>
OJK	<i>Otoritas Jasa Keuangan</i>
OLS	<i>Ordinary Least Square Regression</i>
ROA	<i>Return on Asset</i>
UUS	<i>Unit Usaha Syariah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem perekonomian tidak bisa lepas dari peranan lembaga keuangan, baik dalam menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Lembaga keuangan itu sendiri dibagi dalam dua golongan besar, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan lainnya. Salah satu alternatif jasa perbankan yang menjadi fenomena menarik saat ini adalah hadirnya bank syariah yang telah memberikan nuansa baru dalam dunia bisnis, di mana bank syariah juga memiliki peranan penting bagi perkembangan perekonomian suatu negara, khususnya di Indonesia, baik dalam hal penyediaan modal kerja ataupun sebagai tempat berinvestasi¹.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan syariah melakukan fungsinya dengan menyediakan pembiayaan bagi hasil nasabah berdasarkan prinsip syariah, dan menghindari segala kegiatan yang berkaitan dengan riba, gharar, dan maysir. Tujuan pelaksanaan perbankan syariah, yakni menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat,

¹ Riky Ramadhani dan Evi Mutia, "Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Ditinjau Dari Maqashid Shariah Index," *Simposium asional Akuntansi XIX*, 2016, 1–24.

dengan cara tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh (kaffah) dan konsisten (istiqamah)².

Pertumbuhan perbankan syariah pasca berlakunya Undang-undang nomor 21 tahun 2008 relatif menggembirakan. Pada tahun 2008, hanya ada 5 BUS dan 27 UUS berkembang menjadi 11 BUS dan 23 UUS pada akhir tahun 2010. Satu dekade kemudian, jumlah bank Syariah juga tetap tumbuh, dimana pada tahun 2020 terdapat 14 BUS dan 20 UUS. Ditinjau dari jumlah kantor dari segala level, mulai kantor pusat, cabang, cabang pembantu, kas, dan sebagainya juga mengalami pertumbuhan yang relatif baik. Bagi BUS, pada tahun 2020 terdapat 1,922 kantor layanan yang meningkat dari 1,215 kantor pada tahun 2010. Bagi UUS, pada tahun 2020 terdapat 386 kantor yang meningkat dari 262 kantor pada tahun 2010 meskipun jumlah UUSnya lebih sedikit. Artinya, semakin banyak kantor yang dibuka semakin menambah jumlah nasabah yang dilayani. Informasi lebih detail disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Kantor dan Bank Syariah di Indonesia

	Jumlah Bank		Jumlah Kantor	
	BUS	UUS	BUS	UUS
2010	11	23	1215	262
2011	11	24	1401	336
2012	11	24	1745	517
2013	11	23	1998	590

² Sri Subakti, "Pengaruh Spin Off Unit Usaha Syariah Terhadap," 2015.

2014	12	22	2163	320
2015	12	22	1990	311
2016	13	21	1869	332
2017	13	21	1825	344
2018	14	20	1875	354
2019	14	20	1919	381
2020	14	20	1922	386

Selain capaian di atas, Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah juga mengamanahkan seluruh Unit Usaha Syariah (UUS) untuk melakukan pemisahan (*spin-off*) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) 15 tahun setelah UU tersebut berlaku atau berakhir pada tahun 2023³. Artinya UUS yang masih menginduk pada bank konvensional harus memisahkan diri menjadi bank syariah tersendiri. Kebijakan *spin-off* ini menjadi salah satu isu penting dalam Undang-undang perbankan syariah tersebut⁴.

Potensi pasar perbankan syariah yang sangat luas dan prospek industri perbankan syariah ke depan yang cerah dan menjanjikan, mengingat mayoritas penduduk Indonesia menganut agama Islam serta dikeluarkannya Fatwa DSN MUI No 1 Tahun 2004 yang mengatakan bahwa bunga bank termasuk riba yang diharamkan. Hal ini mendorong Bank Indonesia untuk melakukan

³ RI, *The Act Number 21 2008 about Islamic Banking* (Indonesia: the Republic of Indonesia, 2008), hal. 1–64.

⁴ M. Nur Rianto Al Arif et al., “Evaluation of the Spinoffs Criteria: A Lesson from The Indonesian Islamic Banking Industry,” *IQTISHADIA*, 11.1 (2018), 86–104 <<https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i2.2863>>.

percepatan pertumbuhan perbankan syariah, salah satunya dengan melakukan *spin off*. Pemisahan ini bertujuan agar pengelolaan unit usaha bersifat independen, sehingga semakin mudah berkompetisi dan fleksibel dalam mengambil keputusan-keputusan bisnis ke depannya, serta memberikan pembatasan yang jelas antara UUS dengan BUK, sehingga tidak tercampur dengan usaha yang tidak sesuai dengan syariah⁵.

Pemisahan (*spin off*) bertujuan untuk merestrukturisasi badan usaha supaya perbankan syariah semakin berkembang. Dengan pemisahan ini, diharapkan dapat meningkatkan aset perbankan syariah itu sendiri, sehingga akan memberikan keuntungan kepada nasabah, investor maupun pemerintah, serta untuk menjamin kemurnian operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah⁶. Dalam perspektif berbeda, kebijakan *spin-off* (pemisahan) adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pangsa pasar bank syariah⁷. Penerapan kebijakan *spin-off* turut memengaruhi kinerja perbankan syariah ke depannya. Salah satunya dapat dilihat dari rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA)⁸. Hal ini sebagaimana diungkapkan Subekti⁹ dan Hamid¹⁰ dalam penelitiannya bahwa *spin off* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

⁵ Subakti, "Pengaruh Spin Off Unit Usaha Syariah Terhadap."

⁶ Miftakhul Khasanah Sallsa Khairunnisa, "Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Pasca Spin Off dengan Metode Two-Stage Data Envelopment Analysis," *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4.1 (2018), 11–24.

⁷ OJK (2018) "Sharia Banking Statistics December 2018"

⁸ Subakti, "Pengaruh Spin Off Unit Usaha Syariah Terhadap."

⁹ Subakti, "Pengaruh Spin Off Unit Usaha Syariah Terhadap."

¹⁰ Abdul Hamid, "The Impact Of Spin-Off Policy To The Profitability On Indonesian Islamic Banking Industry," *Al-Iqtishad*, 7.1 (2015), 117–26.

Lebih lanjut, profitabilitas perbankan Syariah yang ditentukan oleh ROA juga dipengaruhi oleh variabel lainnya. Wahyuni¹¹ mengungkapkan bahwa CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sementara NPF dan FDR tidak berpengaruh signifikan. Ibrahim, Nuzula, dan Nurlaily¹² menambahkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan NPF, BOPO, dan pangsa pasar memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA.

Lebih lanjut, riset yang berkembang tentang kebijakan *spin-off* dalam 10 tahun terakhir sejak UU 12/2008 disahkan masih menunjukkan inkonsistensi temuan dan dilakukan secara parsial pada setiap indikator kinerja perbankan syariah. Oleh karenanya studi ini ditujukan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, khususnya di Bank Aceh Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yang termasuk bank yang melakukan *spin-off*. Sehingga setiap konsekuensi logis pada aspek keuangan terkait hal tersebut dapat menjadi acuan bagi *individual banking* dan OJK untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan kebijakan *spin-off* sampai tahun 2023. Berdasarkan hal tersebut, penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Melakukan *Spin-Off*”.

¹¹ Sri Wahyuni, “Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah,” 2016.

¹² ferina nurlaily muhammad ibrahim, nila firdausi nuzula, “Pengaruh Kecukupan Modal , Fungsi Intermediasi , Pembiayaan Bermasalah , Biaya Operasi , Dan (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2010-2017),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 72.2 (2019), 175–85.

B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penulisan, Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dibatasi pada 2 Bank Umum Syariah yaitu Bank Aceh Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, dikarenakan 2 Bank tersebut Bank terakhir yang melakukan *spin-off*.
2. Selain pengujian pengaruh *spin-off* terhadap profitabilitas perbankan Syariah, penelitian juga menggunakan tiga variabel kontrol, yaitu *market share*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang merepresentasikan aspek likuiditas, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang merepresentasikan aspek efisiensi.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data triwulan mulai dari periode Maret 2013, karena data yang lengkap untuk di akses dari kedua bank, dan berakhir pada periode Desember 2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *spin-off* terhadap profitabilitas Bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh *market share* terhadap profitabilitas Bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap profitabilitas Bank syariah?
4. Bagaimana pengaruh FDR terhadap profitabilitas Bank syariah?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *spin-off* terhadap Profitabilitas Bank syariah.
2. Menganalisis pengaruh *market share* terhadap Profitabilitas Bank syariah.
3. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Bank syariah.
4. Menganalisis pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Bank syariah.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, yaitu sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai perbankan syariah dan merupakan suatu bentuk kontribusi keilmuan ekonomi Islam khususnya bidang perbankan syariah.
2. Bagi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penelitian ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan guna mendukung perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan menambah kajian-kajian literatur guna mendukung perkembangan studi perbankan syariah.
4. Bagi pelaku industri, penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan guna menentukan strategi untuk meningkatkan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Bank

Bank berasal dari kata Itali *banco* yang artinya *bangku*. *Bangku* inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah *bangku* secara resmi dan populer menjadi *bank*. Pada awal perkembangan perbankan di Indonesia. Perbankan diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak¹³.

Marimin, Romdhoni, Fitria¹⁴ menambahkan Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting sebagai perantara keuangan di dalam perekonomian suatu negara. Selain sebagai tempat penyimpanan deposito, tabungan, giro dan sebagai tempat meminjam dana, saat ini bank menjadi sebuah lembaga yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat hamper diseluruh dunia. Diantara fungsi lain bank dalam dunia modern adalah sebagai penyedia layanan pembayaran belanja elektronik, tagihan telepon, tagihan listrik, dan pembayaran lainnya yang belum pernah terbayangkan sebelumnya.

¹³ Tira Nur Fitria Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1.02 (2017), 75–87 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>>.

¹⁴ Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*

Bank menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan lembaga keuangan yang melakukan kegiatan dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam kegiatan menghimpun dana, bank menggunakan pelayanan jasa customer service dalam melayani nasabah baik dalam menitipkan dana ataupun nasabah yang akan menabung di bank¹⁵. Adapun dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip konvensional, dan berdasarkan prinsip syariah.

Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum Konvensional merupakan Bank konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran¹⁶.

Sedangkan, Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan

¹⁵ Yolanda Darma Fernandes dan Doni Marlius, "Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama," *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*, 2018, 1–12 <<https://scholar.google.co.id/scholar>>.

¹⁶ Presiden Republik Indonesia, *Act Of The Republic Of Indonesia Number 21 Of 2008 Sharia (Islamic) Banking*, 2008, hal. 1–27.

kegiatan usahanya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah¹⁷, Perbankan syariah melakukan fungsinya dengan menyediakan pembiayaan bagi hasil nasabah berdasarkan prinsip syariah, dan menghindari segala kegiatan yang berkaitan dengan riba, gharar, dan maysir. Tujuan pelaksanaan perbankan syariah, yakni menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat, dengan cara tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh (kaffah) dan konsisten (istiqamah).

2. *Spin-Off*

Spin off merupakan suatu tindakan korporasi memisahkan bagian dari organisasinya, baik hak, kewajiban, sumber daya manusia, teknologi, maupun hak atas kekayaan intelektual menjadi entitas bisnis tersendiri dan sahamnya didistribusikan di antara pemegang saham korporasi induknya. Tujuan dasar dari pemisahan atau *spin off* yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan atau dengan kata lain, suatu pemisahan akan berdampak kepada peningkatan kinerja entitas bisnis yang terlibat didalamnya¹⁸.

Spin-off adalah suatu tindakan hukum yang bertujuan untuk memisahkan diri yang terjadi sebelumnya dalam suatu badan hukum kemudian ia ‘memekarkan’ atau ‘membelah diri’ dengan pengakuan hukum

¹⁷ Presiden Republik Indonesia. *Act Of The Republic Of Indonesia Number 21 Of 2008 Sharia (Islamic) Banking*, 2008, hal. 1–27.

¹⁸ Atman Poerwokoesoemo, “Kinerja Bank Konvensional Pasca Spin Off Unit Usaha Syariah,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12.2 (2016), 145–64.

atas pemekaran atau pembelahdiriannya tersebut. Kondisi pembelahdiriannya atau pemekaran badan hokum dalam bentuk perseroan terbatas tersebut diawali dengan kehendak dari para pihak yang tertuang dalam kesepakatan atau perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang memiliki kewenangan dalam organ perseroan tersebut¹⁹.

Menurut Nasuha²⁰ terdapat dua aspek alasan *spin off* korporasi bank yang ditempuh dalam sistem perbankan di Indonesia, yaitu:

a. Secara ekonomis

Spin off dapat memperluas kegiatan usaha USS menjadi setara BUS antara lain menjamin penerbitan surat berharga, penitipan untuk kepentingan orang lain, menjadi wali amanat, penyertaan modal, pengurusan dana pensiun, dan menerbitkan dan menawarkan, serta memperdagangkan surat berharga berjangka panjang.

b. Secara ideologis

Spin off dapat mendukung pemisahan sistem syariah dari sistem konvensional. Dengan berpisahnya USS menjadi BUS maka lembaga ini terpisah dari induk konvensionalnya dan menumbuhkan kepercayaan publik akan kemurnian lembaga keuangan syariah.

Menurut Rahmawati²¹, terdapat tiga pendekatan dalam pendirian perbankan dengan menggunakan kebijakan *spin off* antara lain:

¹⁹ Amalia Nasuha, "Dampak Kebijakan Spin-off Terhadap Kinerja Bank Syariah," *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 4.2 (2012), 241–58 <<https://doi.org/10.15408/aiq.v4i2.2534>>.

²⁰ Nasuha. "Dampak Kebijakan Spin-off Terhadap Kinerja Bank Syariah," *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 4.2 (2012), 241–58 <<https://doi.org/10.15408/aiq.v4i2.2534>>

- a. Bank umum konvensional yang telah memiliki UUS mengakuisisi bank yang relatif kecil kemudian mengkonversinya menjadi Syariah, dan melepaskan serta menggabungkan UUS-nya dengan bank yang baru dikonversi tersebut.
- b. Bank umum konvensional yang belum memiliki UUS, mengakuisisi bank yang relatif kecil kemudian mengkonversinya menjadi syariah.
- c. Unit Usaha Syariah melakukan *spin off* (pelepasan) dari bank umum konvensional untuk menjadi Bank Umum Syariah²².

3. Market Share

Market Share adalah porsi dari penjualan industri dari barang atau jasa yang dikendalikan oleh perusahaan. Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri. Ada dua teori besar mengenai pangsa pasar yaitu SCP (*Structure Conduct Performance*) dan teori efisiensi. Teori SCP merupakan suatu model untuk menghubungkan antara struktur pasar suatu industri dengan perilaku perusahaan serta kinerjanya. Sedangkan teori efisiensi merupakan suatu model yang menjelaskan bagaimana efisiensi operasional suatu perusahaan mampu mempengaruhi kinerja perusahaan serta pangsa pasarnya²³.

²¹ Rafika Rahmawati, "Perbandingan Efisiensi Biaya Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Spin-Off (Dengan Pendekatan Parametrik)," *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah)*, 7.2 (2016), 65–88
<<http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maslahah/article/view/1178>>.

²² Sallsa Khairunnisa. "Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Pasca Spin Off Dengan Metode Two-Stage Data Envelopment Analysis," *Al-Tijary (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*

²³ Adi Stiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)," 2009.

Market Share perbankan syariah artinya presentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh perbankan syariah dari total pasar industri perbankan nasional. Meskipun pangsa pasar perbankan syariah belum mencapai sasaran yang diharapkan banyak pihak, namun jika dilihat dari sisi aset, perkembangan perbankan syariah sudah berada dalam jalur yang tepat²⁴.

4. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Oleh karena itu, likuiditas adalah suatu keadaan yang berhubungan dengan persediaan uang tunai dan alat-alat likuid lainnya yang dikuasai bank yang bersangkutan. Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk membayar hutang jangka pendeknya²⁵.

FDR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan sebagai likuiditasnya. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio FDR suatu bank menunjukkan bahwa dana deposan yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat lebih besar daripada dana yang dihimpun oleh bank. Selain itu, semakin tinggi nilai FDR menunjukkan bahwa bank semakin produktif

²⁴ Wachyu Probo Asmoro, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia," 2018.

²⁵ Siti Fatimah, "Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah," *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 6.1 (2014), 53–72 <<https://doi.org/10.15408/ijies.v6i1.1368>>.

dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Namun demikian, tingkat likuiditasnya semakin menurun. FDR dapat diukur dengan membandingkan total pembiayaan yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga²⁶.

5. Efisiensi

Efisiensi bank adalah kemampuan bank untuk menggunakan faktor –faktor produksi secara tepat atau efektif. Pengukuran tingkat efisiensi bank dapat dilakukan dengan menganalisis rasio BOPO²⁷.

BOPO mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional yang dikeluarkan terhadap pendapatan operasional yang didapatkan. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. BOPO dapat digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Hal ini berarti bank berupaya untuk meminimalkan risiko operasional. Risiko operasional merupakan kerugian bank akibat dari kegagalan struktur biaya operasional, sehingga menyebabkan penurunan keuntungan bank²⁸.

²⁶ Subakti, “Pengaruh Spin Off Unit Usaha Syariah Terhadap.”

²⁷ Fatimah. “Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah” *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*

²⁸ Subakti, “Pengaruh Spin Off Unit Usaha Syariah Terhadap.”

6. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu aspek dalam menilai kinerja suatu perusahaan atau perbankan dalam menjalankan usahanya. Profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi efisiensi pengelolaan perusahaan, karena efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Laba yang diperoleh bank syariah, yakni dalam bentuk bagi hasil (*profit sharing*) dengan nasabah atas pembiayaan yang diberikan dan/atau pemberian imbalan atas dana masyarakat²⁹.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat Profitabilitas bank ialah ROA (*Return on Assets*). ROA menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dari aset yang dimiliki. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Sebaliknya, Semakin kecil ROA suatu bank, semakin kecil keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin kecil pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset³⁰.

²⁹ Subakti, "Pengaruh Spin Off Unit Usaha Syariah Terhadap."

³⁰ Fatimah. "Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah" *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Hamid³¹ menganalisis apakah kebijakan *spin-off* memiliki dampak terhadap tingkat profitabilitas pada industri perbankan syariah di Indonesia. Variabel yang dipergunakan ialah variabel *dummy spin-off*, marjin deposito, NPF, dan BOPO. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel *dummy spin-off*, NPF, dan BOPO memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada industri perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Sihombing dan Yahya³² menganalisis tentang pengaruh kebijakan *spin-off*, BOPO, DPK, dan NPF terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia yang menemukan bahwa hanya BOPO dan NPF yang berdampak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Sedangkan kebijakan *spin-off* dan DPK tidak berdampak signifikan.

Penelitian yang dilakukan Subakti³³ bertujuan untuk menganalisis pengaruh *spin off* UUS dan faktor-faktor lain yang memengaruhi profitabilitas bank syariah yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Bank syariah yang menjadi sampel penelitian, yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Bukopin pada periode 2005-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Data Panel. Hasil estimasi menunjukkan bahwa tabungan *mudharabah*, FDR, *dummy spin off* berpengaruh positif

³¹ Hamid, "The Impact Of Spin-Off Policy To The Profitability On Indonesian Islamic Banking Industry," *Al-Iqtishad*

³² Novri Hasian Sihombing dan M. Rizal Yahya, "Pengaruh Kebijakan Spin-Off, Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1.2 (2016), 127-37.

³³ Subakti, "Pengaruh Spin Off Unit Usaha Syariah Terhadap."

terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Penelitian Al Arif dan Dewanti³⁴ yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pemisahan terhadap tingkat profitabilitas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah empat bank syariah. Indikator profitabilitas yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah return on asset. Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini regresi panel dengan model efek acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemisahan tidak berdampak pada tingkat profitabilitas di bank umum syariah hasil pemisahan, hanya tingkat efisiensi operasional (BOPO) dan tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) yang berdampak pada tingkat profitabilitas. Hasil ini mengindikasikan bahwa unit usaha syariah yang ingin memisahkan diri dapat memilih metode pemisahan. Keputusan tergantung pada kondisi internal dari unit usaha syariah dan kebijakan internal dari bank induk.

Penelitian Wahyuni³⁵ yang bertujuan untuk menganalisis apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) Bank Umum Syariah (2011-2015), serta menganalisis apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Bank Umum Syariah (2011-2015), dan untuk

³⁴ M Nur Rianto Al Arif dan Endah Putri Dewanti, "Metode Spin-Off Dan Tingkat Syariah Hasil Spin-Off," *Iqtishadia*, 10.1 (2017), 23–43.

³⁵ Wahyuni." Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah,"

menganalisis faktor mana yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel dependen (ROA dan ROE) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari CAR, NPF, FDR dan BOPO. Namun hasil analisis *Fixed Effect Model* (variabel dependen ROA) dari regresi panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sementara variabel NPF dan FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sementara hasil analisis *Random Effect Model* (variabel dependen ROE) dari regresi panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR, NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sementara variabel FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Dan dari keempat variabel independen hanya BOPO yang paling mempengaruhi terhadap profitabilitas (ROA dan ROE).

Penelitian yang dilakukan Rofiatun³⁶, bertujuan untuk memberikan bukti empiris dari pengaruh Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga, Pangsa Pasar Pembiayaan, *Total Equity* dan *Size* Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder panel. obyek penelitian adalah 4 (empat) Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode penelitian tahun 2010-2015. Data dianalisis menggunakan regresi data panel. Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga, *Total equity* dan *Size* memiliki efek

³⁶ Nurul Fatimah Rofiatun, "Pengaruh pangsa pasar dan indikator perbankan terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia," *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2.1 (2016), 13–24.

positif dan signifikan terhadap ROA, dan pangsa pasar pembiayaan memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Tujuan dari penelitian Ibrahim, Nuzula, Nurlaily³⁷ adalah untuk menganalisis faktor– faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah (menggunakan rasio *Return on Asset*) di Indonesia periode 2010 – 2017, diantaranya adalah kecukupan modal yang direpresentasikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR), fungsi intermediasi yang direpresentasikan dengan Financing to Deposit Ratio (FDR), pembiayaan bermasalah yang direpresentasikan dengan rasio Non-Performing Financing (NPF), biaya operasi yang direpresentasikan dengan menggunakan rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), dan pangsa pasar yang menggunakan pangsa pasar pembiayaan sebagai alat pengukurannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan FDR tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA; sedangkan NPF, BOPO, dan pangsa pasar memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian Nugraheni Dan Alam³⁸ bertujuan untuk menguji pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada perbankan syariah dan konvensional secara empiris, dan juga bertujuan untuk membandingkan keberadaan risiko likuiditas dan profitabilitas dalam Syariah dan Konvensional Perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Perbankan Syariah, FDR

³⁷ muhammad ibrahim, nila firdausi nuzula.” Pengaruh Kecukupan Modal , Fungsi Intermediasi , Pembiayaan Bermasalah , Biaya Operasi , Dan (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2010-2017),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*

³⁸ Peni Nugraheni, Whinda Febrianti, dan Iskandar Alam, “Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 15.1 (2011), 1–16.

dan LTA berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan LAD berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dalam Perbankan Konvensional, efek variabel LTA negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan untuk FDR dan LAD berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel FDR dan LTA di perbankan konvensional dan syariah memiliki perbedaan yang signifikan, sementara LAD dan ROA dalam perbankan konvensional dan syariah memiliki perbedaan tidak signifikan

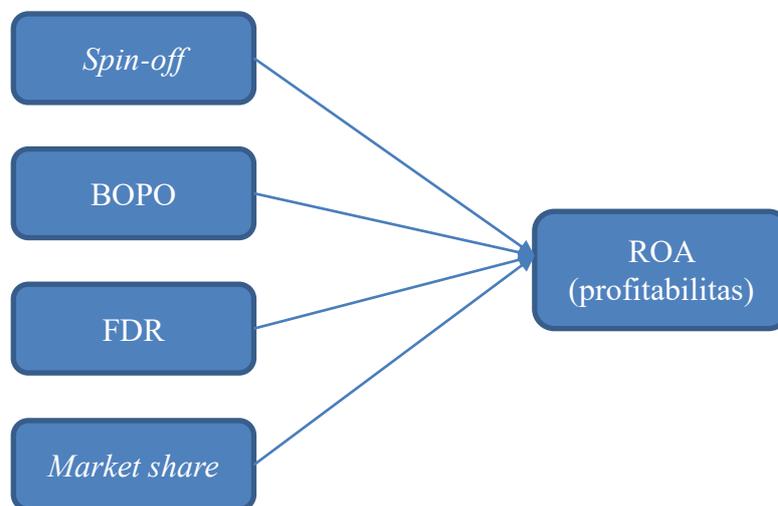
Berdasarkan *review* pada seluruh penelitian terdahulu, studi ini difokuskan untuk mengembangkan kajian tentang Pengaruh *spin-off*, pangsa pasar (*market share*), *liquidity risk* (FDR), dan *management efficiency* (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan Return on Asset (ROA). Studi terdahulu menghasilkan temuan yang inkonsistensi sehingga perlu dilakukan studi lanjutan sebagai evaluasi. Lain daripada itu, perbedaan studi ini dengan penelitian terdahulu adalah pada periode observasi yang lebih up to date dan sampel bank Syariah yang baru saja melakukan *spin-off*, yaitu Bank Aceh Syariah dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskriptif kualitatif atau gabungan keduanya.

Profitabilitas bank syariah dapat diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah antara lain *Spin-off*, *Market Share*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Oleh karena itu, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang sifatnya masih dugaan karena membutuhkan bukti untuk menjawab kebenarannya. Pada penelitian ini, dirumuskan beberapa hipotesis, yaitu:

H₁ : Diduga *Spin-off* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah

H₂ : Diduga *Market Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah

H₃ : Diduga Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah

H₄ : Diduga *Financing to Deposito Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (mempertanyakan masalah sebab-akibat). Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

B. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas perbankan syariah (ROA), sedangkan variabel independennya *Spin-off*, pangsa pasar (*Market share*), Likuiditas (FDR), Efisiensi (BOPO)

Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka masing-masing variabel dalam penelitian ini perlu diberikan definisi operasional yang meliputi:

1. Profitabilitas (ROA)

Variabel profitabilitas diprosikan dengan menggunakan ROA (*Return on Assets*). ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk

memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank³⁹. Rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak 12 bulan terakhir}}{\text{Rata-Rata Total Aset 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

2. *Spin-off*

Salah satu variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *dummy spin-off*. *Spin-off* adalah suatu tindakan hukum yang bertujuan untuk memisahkan diri yang terjadi sebelumnya dalam suatu badan hukum kemudian ia ‘memekarkan’ atau ‘membelah. Kondisi pembelahdiriannya atau pemekaran badan hukum dalam bentuk perseroan terbatas tersebut diawali dengan kehendak dari para pihak yang tertuang dalam kesepakatan atau perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang memiliki kewenangan dalam organ perseroan tersebut⁴⁰.

3. *Market Share*

Market Share atau pangsa pasar didefinisikan sebagai persentase perbandingan antara total aset dari Bank Umum Syariah terhadap total aset seluruh Industri perbankan syariah⁴¹.

³⁹ Intan Firdaus Arumpaka, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” 2018.

⁴⁰ Sihombing dan Yahya.” Pengaruh Kebijakan Spin-Off, Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*

⁴¹ Niken Lestyaningsih, “Pengaruh Dpk Dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2012- 2016),” 2017.

$$MS = \frac{\text{Total aset BUS}}{\text{Total aset seluruh industri perbankan syariah}} \times 100$$

4. Efisiensi (BOPO)

Efisiensi diproksikan dengan menggunakan rasio BOPO. BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan⁴². Rasio BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional Kumulatif}}{\text{Pendapatan Operasional Kumulatif}} \times 100\%$$

5. Likuiditas (FDR)

Likuiditas diproksikan dengan menggunakan rasio FDR. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan total deposit yang dihimpun oleh bank. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Besarnya FDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%⁴³.

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang Disalurkan}}{\text{Dana Masyarakat Yang Dihimpun}} \times 100$$

⁴² Arumpaka. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," 2018.

⁴³ Wahyuni. "Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah,"

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 bank syariah yang melakukan *spin-off* yaitu BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Jabar Banten Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank Aceh Syariah, dan BPD Nusa Tenggara Barat Syariah. Namun demikian, dengan keterbatasan data yang dapat diakses oleh peneliti selama periode observasi, maka bank Syariah yang dipilih sebagai sampel adalah Bank Aceh Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data tersebut diperoleh melalui teknik dokumentasi dari laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh bank syariah (objek penelitian). Secara keseluruhan, data diambil dalam bentuk triwulanan mulai pada periode Maret 2013 – Desember 2019.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis *Ordinary Least Square* (OLS) digunakan karena dapat menyimpulkan secara langsung pengaruh variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat, baik secara parsial atau secara bersama-sama. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain :

1. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal⁴⁴. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili suatu populasi. Pada Eviews uji validitas yang sering digunakan dapat dilihat dari nilai Jarque-Bera, untuk menguji normalitas salah satunya yaitu dengan menggunakan uji Jarque-Bera test mempunyai distribusi Chi Square dengan menggunakan derajat bebas dua. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Jarque-Bera < Chi Square, maka data berdistribusi normal

Jarque-Bera > Chi Square, maka data berdistribusi tidak normal⁴⁵.

Pengambilan keputusan dapat juga dilihat dari tingkat signifikan (5%). Sehingga dapat diambil kesimpulan:

Nilai probabilitas > nilai signifikan (5%), maka data berdistribusi normal

⁴⁴ Stiawan." Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008),"

⁴⁵ Wahyuni."Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah,"

Nilai probabilitas < nilai signifikan (5%), maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel bebas (independen) saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol⁴⁶.

Pambuko⁴⁷ menambahkan adanya multikolinearitas masih menghasilkan estimator yang BLUE, tetapi menyebabkan suatu model mempunyai varian yang besar (sulit untuk menentukan estimasi yang tepat). Hal ini ditunjukkan dengan nilai standard error yang besar. Ada beberapa cara yang biasa digunakan untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas, diantaranya:

⁴⁶ Niken Lestiyarningsih. "Pengaruh Dpk Dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2012- 2016)," 2017.

⁴⁷ Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi*, 2018.

- 1) Bila nilai R² yang dihasilkan sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Melakukan regresi parsial dengan cara:
 - a) Melakukan estimasi model awal dalam persamaan sehingga didapat nilai R².
 - b) Melakukan auxiliary regression pada masing-masing variabel penjelas.
 - c) Bandingkan nilai R² dalam model persamaan awal dengan R² pada model persamaan regresi parsial, jika nilai dalam regresi parsial lebih tinggi maka didalamnya terdapat multikolinearitas.
- 3) Melakukan korelasi antar variabel-variabel independen. Bila nilai korelasi independen lebih dari 0,8 maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas⁴⁸.

⁴⁸ Niken Lestiyarningsih. "Pengaruh Dpk Dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016),"2017

Pambuko⁴⁹ Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu varians *error term* suatu model regresi adalah metode Uji *White*. Metode ini tidak memerlukan asumsi tentang adanya normalitas pada residual. Adapun langkah-langkah uji *White* sebagai berikut :

- 1) Melakukan estimasi terhadap model yang ada dengan metode OLS dan kemudian mendapatkan residualnya.
- 2) Lakukan regresi pada persamaan yang disebut regresi *auxiliary* :
 - a) Regresi *auxiliary* tanpa perkalian antar variable independen (*no cross terms*).
 - b) Regresi *auxiliary* dengan perkalian antar variable independen (*cross terms*).
- 3) Hipotesis nul dalam uji ini adalah tidak ada heteroskedastisitas. Uji *White* didasarkan pada jumlah sampel (n) dikalikan dengan R^2 yang akan mengikuti distribusi *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebanyak variabel independen tidak termasuk konstanta dalam regresi *auxiliary*. Nilai hitung statistik *chi-squares* (χ^2) dapat dicari dengan formula sebagai berikut : $n \cdot R^2 \approx \chi^2 df$
- 4) Jika nilai *chi-squares* hitung ($n \cdot R^2$) lebih besar dari nilai χ^2 kritis dengan derajat kepercayaan tertentu (α) maka ada masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai *chisquares* hitung ($n \cdot R^2$) lebih kecil dari nilai χ^2 kritis menunjukkan tidak mengandung

⁴⁹ Pambuko. "Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi, 2018."

masalah heteroskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas juga dapat dilihat dari nilai probabilitas chi-squares, apabila nilai tersebut lebih besar dari 5%, maka tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu atau urutan tempat, atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya)⁵⁰.

Pambuko⁵¹ menambahkan Autokorelasi pada umumnya lebih sering terjadi pada data deretan waktu (*time series*) walaupun dapat terjadi pada data *cross section*. Dalam data *time series*, observasi diurutkan menurut urutan waktu secara kronologis. Maka dari itu besar kemungkinan akan terjadi interkorelasi antara observasi yang berurutan, khususnya kalau interval antara dua observasi sangat pendek. Jika terjadi autokorelasi maka sama dengan kasus heteroskedastisitas, yaitu penaksir OLS tetap tidak bias dan konsisten tetapi penaksir tadi tidak lagi efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar (not BLUE, but LUE). Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dilakukan melalui dua metode, yaitu:

1) Uji Durbin-Watson

⁵⁰ Wahyuni. "Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah,"

⁵¹ Pambuko. "Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi, 2018."

Uji Durbin-Watson dilakukan dengan membandingkan Nilai Durbin Watson dari estimasi OLS dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU) dengan kriteria jika $du < \text{nilai DW} < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

2) Uji Breusch-Godfrey (BG)

Nama lain uji BG ini adalah uji *lagrange-multiplier* (LM) atau pengganda lagrange. Kriteria Pengujian Jika nilai prob. chi-squares > 0.05 , maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen⁵². Perumusan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependennya (Y).

H_a : Terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependennya (Y).

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut:

⁵² Nurjanah dan Pratomo, "Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1.3 (2014), 99–105 <<https://id.scribd.com/document/268343040>>.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Pengujian Secara Serempak (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah secara serempak keempat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya⁵³. Perumusan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara serempak antara seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependennya (Y).

H_a : Terdapat pengaruh secara serempak antara seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependennya (Y).

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut

H_0 diterima apabila sig. F hitung $> 0,05$.

H_0 ditolak apabila sig. F hitung $< 0,05$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependennya⁵⁴.

⁵³ Nurjanah dan Pratomo. "Pengaruh Komite Audit , Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1.3 (2014), 99–105 <<https://id.scribd.com/document/268343040>>.

⁵⁴ Nurjanah dan Pratomo. "Pengaruh Komite Audit , Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1.3 (2014), 99–105 <<https://id.scribd.com/document/268343040>>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *spin-off* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia. Variabel ini merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi profitabilitas.
2. Variabel *market share* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia.
3. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia
4. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang terangkum dalam poin-poin kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat dan nasabah bank syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi penting dan akan menambah pengetahuan nasabah bank syariah dan masyarakat serta dapat

memberikan perhatian dan dukungan terhadap bank syariah untuk ekonomi Islam. Sebagaimana diketahui mayoritas masyarakat Indonesia adalah beragama Islam. Dengan ini, bank syariah mampu memberikan kontribusi yang baik dalam masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian berikutnya, disarankan menggunakan data yang lebih banyak dan bervariasi lagi. Keterbatasan sampel dan data menyebabkan masalah dalam pengujian, sehingga dengan menambah sampel diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasikan lebih luas dan mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel tersebut dengan hasil yang lebih baik dan sesuai dengan teori yang ada.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, Tira Nur Fitria, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1 (2017), 75–87 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>>
- Arif, M. Nur Rianto Al, Nachrowi D Nachrowi, Mustafa E Nasution, dan T.M. Zakir Mahmud, “Evaluation of the Spinoffs Criteria: A Lesson from The Indonesian Islamic Banking Industry,” *IQTISHADIA*, 11 (2018), 86–104 <<https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i2.2863>>
- Arif, M Nur Rianto Al, dan Endah Putri Dewanti, “Metode Spin-Off Dan Tingkat Syariah Hasil Spin-Off,” *Iqtishadia*, 10 (2017), 23–43
- Arumpaka, Intan Firdaus, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” 2018
- Fatimah, Siti, “Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah,” *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 6 (2014), 53–72 <<https://doi.org/10.15408/ijies.v6i1.1368>>
- Fernandes, Yolanda Darma, dan Doni Marlius, “Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama,” *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*, 2018, 1–12 <<https://scholar.google.co.id/scholar>>
- Hamid, Abdul, “The Impact Of Spin-Off Policy To The Profitability On Indonesian Islamic Banking Industry,” *Al-Iqtishad*, 7 (2015), 117–26
- muhammad ibrahim, nila firdausi nuzula, ferina nurlaily, “Pengaruh Kecukupan Modal , Fungsi Intermediasi , Pembiayaan Bermasalah , Biaya Operasi , Dan (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2010-2017),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 72 (2019), 175–85
- Nasuha, Amalia, “Dampak Kebijakan Spin-off Terhadap Kinerja Bank Syariah,” *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 4 (2012), 241–58 <<https://doi.org/10.15408/aiq.v4i2.2534>>
- Niken Lestyaningsih, “Pengaruh Dpk Dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2012- 2016),” 2017
- Nugraheni, Peni, Whinda Febrianti, dan Iskandar Alam, “Pengaruh Risiko

- Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 15 (2011), 1–16
- Nurjanah, dan Pratomo, “Pengaruh Komite Audit , Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012),” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1 (2014), 99–105
<<https://id.scribd.com/document/268343040>>
- OJK, *Sharia Banking Statistics December 2018* (Jakarta, 2018)
- Pambuko, Zulfikar Bagus, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi*, 2018
- Poerwokoesoemo, Atman, “Kinerja Bank Konvensional Pasca Spin Off Unit Usaha Syariah,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12 (2016), 145–64
- Presiden Republik Indonesia, *Act Of The Republic Of Indonesia Number 21 Of 2008 Sharia (Islamic) Banking*, 2008, hal. 1–27
- Rahmawati, Rafika, “Perbandingan Efisiensi Biaya Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Spin-Off (Dengan Pendekatan Parametrik),” *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah)*, 7 (2016), 65–88
<<http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maslahah/article/view/1178>>
- Ramadhani, Riky, dan Evi Mutia, “Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Ditinjau Dari Maqashid Syariah Index,” *Simposium asional Akuntansi XIX*, 2016, 1–24
- RI, *The Act Number 21 2008 about Islamic Banking* (Indonesia: the Republic of Indonesia, 2008), hal. 1–64
- Rofiatun, Nurul Fatimah, “Pengaruh pangsa pasar dan indikator perbankan terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia,” *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2 (2016), 13–24
- Sallsa Khairunnisa, Miftakhul Khasanah, “Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Pasca Spin Off dengan Metode Two-Stage Data Envelopment Analysis,” *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4 (2018), 11–24
- Sihombing, Novri Hasian, dan M. Rizal Yahya, “Pengaruh Kebijakan Spin-Off, Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1 (2016), 127–37

Stiawan, Adi, “Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008),” 2009

Subakti, Sri, “Pengaruh Spin Off Unit Usaha Syariah Terhadap,” 2015
———, “Pengaruh Spin Off Unit Usaha Syariah Terhadap,” 2015

Wachyu Probo Asmoro, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia,” 2018

Wahab, “Analisis Faktor-Faktor Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Aproach (Studi Analisis di Bank Umum Syariah),” *economica*, VI (2015), 57–76
<https://www.researchgate.net/publication/314289828_ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_EFISIENSI_BANK_UMUM_SYARIAH_DI_INDONESIA_DENGAN_PENDEKATAN_TWO_STAGE_STOCHASTIC_FRONTIER_APPROACH_Studi_Analisis_di_Bank_Umum_Syariah>

Wahyuni, Sri, “Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah,” 2016